

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Covee Indonesia sebelum dan sesudah menerima pendanaan dari program P2MW Kemendikbudristek 2024. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, dengan analisis berbasis rasio keuangan, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, guna mengevaluasi perubahan kondisi keuangan UMKM selama dua periode: enam bulan sebelum pendanaan (September 2023 - Februari 2024) dan enam bulan setelah pendanaan (Maret 2024 - Agustus 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan P2MW memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM Covee Indonesia. Rasio likuiditas mengalami peningkatan, yang terlihat dari kenaikan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, mencerminkan peningkatan kemampuan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas juga meningkat, ditunjukkan dengan kenaikan *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, yang mengindikasikan efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas menunjukkan perbaikan dengan penurunan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, yang mencerminkan berkurangnya ketergantungan pada utang setelah memperoleh pendanaan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi UMKM Covee Indonesia dalam mengelola keuangan secara lebih efektif serta menjadi referensi bagi UMKM lain dalam memanfaatkan pendanaan untuk meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait strategi keuangan yang lebih optimal untuk keberlanjutan usaha.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, UMKM, Covee Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of UMKM Covee Indonesia before and after receiving funding from the P2MW Kemendikbudristek 2024 program. The research employs a case study approach, utilizing financial ratios—liquidity, profitability, and solvency—to evaluate financial condition changes over two periods: six months before funding (September 2023 - February 2024) and six months after funding (March 2024 - August 2024). The findings indicate that P2MW funding positively impacted the financial performance of UMKM Covee Indonesia. Liquidity ratios improved, as evidenced by the increase in the Current Ratio and Quick Ratio, reflecting enhanced ability to meet short-term obligations. Profitability ratios also showed an upward trend, with Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) increasing, indicating greater efficiency in utilizing assets and equity to generate profit. Additionally, solvency ratios improved, with a decline in the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), signifying reduced reliance on debt after obtaining funding. This study provides insights for UMKM Covee Indonesia on optimizing financial management and serves as a reference for other UMKM on leveraging funding to enhance business performance. Moreover, the findings can guide decision-making for implementing more effective financial strategies to ensure business sustainability.

Keywords: *financial performance, liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, MSMEs, Covee Indonesia*